

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhihh Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati”. Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan, benih, pupuk organik, pestisida padat, dan pestisida cair berpengaruh secara nyata terhadap produksi bawang merah, signifikan pada α 1%, 5%, dan 10%. Sedangkan faktor produksi pupuk Urea, pupuk KCL, pupuk ZA, pupuk NPK, pupuk TSP, insektisida, herbisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.
2. Hasil analisis elastisitas Produksi bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten pati menunjukkan bahwa nilai elastisitas dari variabel luas lahan, benih, pupuk Urea, KCL, ZA, NPK, TSP, pupuk organik, pestisida padat, cair, insektisida, herbisida, dan tenaga kerja bersifat inelastis terhadap produksi bawang merah.

3. Permasalahan usahatani yang dihadapi petani bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati terdapat pada serangan hama dan penyakit yang sangat sulit sekali untuk dikendalikan, selain itu pemasaran juga menjadi permasalahan utama karena tidak adanya bantuan dari pihak Desa untuk menjual hasil produksinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor produksi bahwasanya luas lahan, benih, pupuk organik, pestisida padat, dan pestisida cair merupakan faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, maka disarankan agar petani memperluas lahan yang digunakan dalam usahatani bawang merah, menambah jumlah benih dan mengoptimalkan penggunaan pupuk organik, pestisida padat dan pestisida cair untuk meningkatkan jumlah produksi bawang merah.

Petani bawang merah di Kecamatan Wedarijaksa disarankan agar mengurangi penggunaan dosis insektisida dan herbisida karena dapat merusak unsur hara tanah, selain itu petani disarankan menerapkan sistem tanam serempak dan melakukan pergantian pola tanam guna untuk mengurangi serangan hama dan penyakit terhadap bawang merah yang sudah sangat sulit sekali dikendalikan.